

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan ibukota Jawa Tengah dengan tingkat kepadatan sebesar 4.207 orang/km². Tingkat kepadatan yang tinggi diikuti dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi akan meningkatkan mobilitas yang tinggi. Mobilitas yang tinggi harus diimbangi dengan infrastruktur yang memadai. Kota Semarang mempunyai masalah transportasi salah satunya adalah kemacetan dan kurangnya fasilitas lalu lintas dan sarana penunjang yang perlu diperbaiki. Sehingga, Pemerintah Kota Semarang mengeluarkan angkutan massal yang disebut *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, biaya perjalanan, jarak tempat tinggal, faktor keamanan dan kenyamanan, dan faktor ketepatan waktu terhadap kemungkinan pemilihan moda *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang dan angkutan umum lainnya trayek Terboyo-Sisemut.

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner sebanyak 100 sampel, yang dibagikan kepada para penumpang BRT Trans Semarang dan angkutan umum lainnya yang berada di Terminal Terboyo dan Terminal Sisemut. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan model *Binary Logistic Regression* dengan variabel dependen yang bersifat dikotomi, yaitu 1 untuk BRT Trans Semarang dan angkutan umum lainnya. Model *Binary Logistic Regression* dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pendapatan, biaya perjalanan, jarak tempat tinggal, faktor keamanan dan kenyamanan, dan faktor ketepatan waktu terhadap variabel dependen pemilihan moda BRT Trans Semarang dan angkutan umum lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan moda BRT Trans Semarang dan angkutan umum lainnya trayek Terboyo-Sisemut didominasi oleh pengguna 86 responden untuk BRT Trans Semarang dan 14 responden untuk angkutan umum lainnya. Variabel pendapatan, jarak tempat tinggal, faktor keamanan dan kenyamanan, dan faktor ketepatan waktu berpengaruh positif terhadap pemilihan moda. Sedangkan biaya perjalanan berpengaruh negatif terhadap BRT Trans Semarang dan angkutan umum lainnya.

Kata Kunci: Bis, Transportasi, Pilihan, Semarang